

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan investasi sistematis tentang sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang bisa diukur dengan teknik matematika, statistik, atau komputasi. Penelitian kuantitatif juga terbagi yaitu korelasional, ekperimental, dan survei. Pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif survei yang dimana penelitian ini digunakan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada di lapangan.³² Penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan pendekatan *non probability sampling* melalui cara *purposive sampling* berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang telah ditentukan dan diketahui sebelumnya..³³

Di dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara kuantitatif bagaimana *Persepsi Inklusivitas Keuangan Syariah Berdasarkan Karakteristik Pemilik UMKM di Kota Padang*

B. Definisi Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian mencakup segala sesuatu yang dijadikan sebagai fokus pada penelitian dan dipelajari serta dipahami untuk mendapatkan

³² Benny S Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, Rizqon Halal Syah Aji, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnia*, Tangerang. (Media Edu Pustaka, 2022)

³³ Ibid.8

kesimpulannya.³⁴ Variabel pada penelitian biasa berupa atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu objek dengan objek lainnya.

Variabel yang digunakan pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel utama yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi adanya sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah Karakteristik Pemilik UMK.
- b. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi adanya akibat perubahan atau timbulnya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah Inklusivitas Keuangan Syariah.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Varibel	Definisi	Indikator	Skala
1	Inklusivitas Keuangan Syariah	Inklusivitas keuangan syariah adalah	1. Akses ke produk keuangan syariah	likert

³⁴ Ibid. 38

No.	Varibel	Definisi	Indikator	Skala
		pandangan atau penilaian masyarakat terhadap aksesibilitas keuangan syariah pada masyarakat, terutama masyarakat yang belum terakses dan terjangkau oleh sistem keuangan	2. Penggunaan produk keuangan syariah 3. Literasi keuangan syariah 4. Kualitas produk keuangan syariah	
2	Karakteristik Pemilik UMKM	Karakteristik pemilik UMKM adalah suatu sikap yang harus	1. Jenis usaha (X1) 2. Jenis kelamin (X2)	Nominal dan ordinal

No.	Varibel	Definisi	Indikator	Skala
		dimiliki oleh setiap wirausahaan yaitu mempunyai kemauan yang sangat kuat, keyakinan yang kuat pada kemampuan pribadi, tidak mudah putus asa, jujur dan bertanggung jawab, memiliki ketangguhan fisik dan mental, kerja	3. Tingkat pendidikan (X3)	

No.	Varibel	Definisi	Indikator	Skala
		keras, keuletan, serta berpikir kritis dan kreatif. ³⁵		

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok subjek atau objek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti untuk dijadikan fokus penelitian.³⁶ Didalam penelitian jika jumlah populasi sangat banyak itu akan menjadi kurang efisien, karena akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengumpulkan data dari keseluruhan populasi, membutuhkan sumber daya yang besar, dan membutuhkan biaya yang tinggi. Sehingga, sangat penting bagi peneliti untuk menentukan sampel untuk populasi agar penelitian itu dapat dilakukan dengan lebih efisien.

Dalam penelitian ini populasi yang menjadi objek penelitian adalah UMKM yang ada di Kecamatan Koto Tanagah Kota Padang Provinsi

³⁵ Pamungkas, Hilmawan Arga, dan Amir Hidayatulloh, "Faktor Penentu Perkembangan UMKM Gerabah Kasongan Bantul, Yogyakarta, *Inovasi Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 15 (1): 65-71, 2019

³⁶ Suhardi And Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern, Edisi Ketiga. (Jakarta: Salemba Empat, 2016).*

Sumatera sebesar 7.276 unit UMKM yang tercatat di Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang Tahun 2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi nya besar dan peneliti akan kesulitan mempelajarinya semua yang terdapat di populasi, maka sampel diambil dari sebagian populasi yang betul-betul representatif.³⁷ Sehingga sampel itu adalah sebagai perwakilan dari populasi dan hasil penelitian dapat berhasil dari sampel dapat digeneralisasikan ke populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling* melalui cara *purposive sampling* berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang telah ditentukan dan diketahui sebelumnya.

Menurut Sugiyono teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel diberikan berbeda kepada setiap unsur atau anggota populasi dengan tujuan untuk dipilih menjadi sampel. Dan *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel yang dimana akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Jadi, pada penelitian ini kriteria responden yang akan diteliti adalah pemilik usaha mikro yang beroperasi dari 2 tahun di kota padang.

³⁷ Ibid.

Jumlah populasi yang begitu besar di kota padang maka teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, dan rumusnya adalah sebagai berikut:³⁸

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, 10% untuk populasi dalam jumlah besar

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{7.276}{1 + 7.276(0,1)^2}$$

$$n = \frac{7.276}{73,76}$$

$$n = 98,64$$

Dengan menggunakan rumus slovin di atas, maka dapat diketahui nilai sampel adalah sebanyak 98,64 responden jadi, peneliti bulatkan nilai sampelnya menjadi 99 responden UMKM yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

³⁸ Aloysius Ranga Aditya Nalendra, *Statistik Seri Dasar Dengan Spss*, Median Sains Indonesia: Bandung, 2021

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁹

1. Data Primer

Data primer adalah data sebagai informasi pertama yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti responden atau objek penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner, dan media lainnya yang digunakan untuk memperoleh informasi lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung berupa data tertulis yang didapatkan secara tidak langsung dari berbagai sumber publikasi seperti pemerintah, situs web, buku, artikel jurnal, pustaka, dan catatan internal organisasi yang terkait dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden melalui serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk dimintai tanggapannya.⁴⁰

³⁹ Hardani et al, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, LP2M UST Jogja, 2022

⁴⁰ Supomo & Indiantoro, "*Metode Penelitian*", Yogyakarta: BPFE (2013)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang berasal dari dokumen, baik dokumen yang tersedia di lapangan maupun dokumen yang dihasilkan peneliti.⁴¹

F. Instrumen dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga digunakan untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel penelitian.⁴² Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner sebagai landasan perumusan pertanyaan. Kuesioner tersebut berisi 4 variabel yaitu Persepsi Inklusivitas Keuangan Syariah, Jenis UMKM, jenis kelamin, dan Tingkat Pendidikan. Untuk menilai sikap dan pandangan responden, dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu sebuah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana nilai bobot dari setiap jawaban pada instrumen dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.4 Skala Likert

No.	Pernyataan	Kode	Bobot
1	Sangat tinggi	SS	5
2	Tinggi	S	4
3	Sedang	N	3

⁴¹ Helen Sabera Adib, *Metode Penelitian* (Palembang: Noefikri Offist, 2016)

⁴² Aidil Novia, *Penelitian Kuantitatif 4 : Skala Pengukuran Dan Instrumen Penelitian Pembahasan* (N.D).

4	Rendah	TS	2
5	Sangat rendah	STS	1

Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang dapat diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berisi pernyataan. Hasil dari jawaban pernyataan tersebut akan di analisis untuk mencapai kesimpulan.

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan kepada pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan alasan karena di kota ini mempunyai karakteristik yang sama dengan objek penelitian yang mau diteliti. Kota Padang adalah sebuah kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat dan menjasi ibu kota Provinsi Sumatera Barat serta yang memiliki banyak masyarakat yang berpenghasilan melalui usaha mkro kecil (UMKM), sehingga banyak disini para pemilik UMKM yang membutuhkan dana untuk modal dan keberlanjutan usaha mereka.

Keberadaan lembaga keuangan formal dan syariah disana yang mendukung aksebilitas terhadap data dan sumber daya yang diperlukan untuk penelitian ini. Selain itu dengan mulai berkembangnya lembaga keuangan syariah di kota-kota di Provinsi Sumatera Barat dan salah satunya

itu ada di Kota Padang dan memiliki masyarakat yang belum terlalu mengetahui atau mungkin belum paham mengenai keuangan syariah terkhususnya inklusivitas keuangan syariah menjadikan akses mudah untuk mengumpulkan sampel penelitian yang akan diteliti.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan pada penelitian ini didasarkan pada tahapan kegiatan yang mencakup survei lapangan, penyusunan proposal, pengumpulan, hingga perolehan hasil akhir sebagai bagian dari keseluruhan proses penyelesaian penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan, data yang diperoleh perlu dianalisis. Proses analisis data dalam penelitian mencakup pengorganisasian serta pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan struktur uraian yang sistematis. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, data yang sudah telah dikumpulkan perlu dianalisis secara statistik. Oleh karena itu, analisis data dilakukan dengan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Proses ini digunakan untuk mengevaluasi variabel X_1 , X_2 , Y .

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan mengumpulkan, menggambarkan, menyederhanakan, serta menyajikan data dari sampel yang telah diperoleh, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan secara umum atau

generalisasi. Penelitian yang melibatkan populasi yang didefinisikan yang terdefinisi dengan jelas umumnya menggunakan statistik deskriptif dalam proses analisisnya

Dalam teknik analisis deskriptif ini digunakan ukuran rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. *mean* atau rata-rata merupakan metode untuk mengevaluasi suatu kelompok berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut. Adapun rumus *mean* sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{1}{n} (X1 + X2 \dots \dots + Xn)$$

Keterangan

X = *mean* atau rata-rata

$\sum$ = jumlah

Xn = variabel ke n

n = banyaknya data atau sampel

Standar deviasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana data dalam suatu sampel tersebar dari nilai rata-ratanya. Disebut nilai dalam sampel data ketika standar deviasinya adalah nol. Sehingga, ketika standar deviasi nya besar maka jarak titik data dengan rata-ratanya juga semakin besar

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data responden dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS. Data responden diklasifikasikan berdasarkan kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jenis usaha.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara akurat. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis hubungan antara skor pada masing-masing item dengan skor total. Validitas suatu instrumen dapat diuji dengan membandingkan jawaban responden pada setiap item pertanyaan dengan total skor keseluruhan. Kriteria penilaian didasarkan oleh nilai koefisien korelasi (r), yaitu:

- Jika nilai r lebih besar dari nilai r tabel, maka item dinyatakan valid.
- Jika nilai r lebih kecil dari nilai r tabel, maka item dinyatakan tidak valid

3. Uji reliabilitas

Analisis reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen mampu mengukur variabel secara konsisten dan stabil dalam berbagai waktu. Sebuah instrumen dianggap reliabel apabila menghasilkan data yang konsisten dan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Tingkat keandalan ini diukur dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*. Rumus *ccronbach alpha* sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

Nilai *cronbach alpha* dikatakan reliabel adalah jika nilainya lebih besar dari 0,70.⁴³

4. Analisis Cross Tabulation Chi-Square

Cross Tabulation atau *Cross-tab* yang berarti tabulasi silang, adalah cara analisis data kategori yang memanfaatkan data normal, ordinal, interval, serta kombinasi diantaranya. Prosedur dari tabulasi silang menghitung frekuensi kasus yang memiliki kombinasi nilai-nilai yang berbeda dari dua variabel dengan menghitung nilai-nilai statistik beserta pengujinya. Tabulasi silang biasa digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel, yang terdiri dari baris dan kolom.

Menurut Rahman & Nurlifah menjelaskan uji tabulasi silang atau *crosstab* merupakan nilai kemungkinan yang dapat dilihat dari signifikansi asimtotik (Asymp.Sig).⁴⁴ Analisis tabulasi silang juga merupakan analisis

⁴³ Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta (2010)

⁴⁴ Hifdzul Rahman & Hanny Nurlatifah, "Analisis Pengaruh Perceived Ease of Use, Trust, Online Convenience terhadap Purchase Intention melalui Online Shopping Habits (Studi Kasus

dasar yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel kategori (nominal atau ordinal) dan digunakan untuk menguji uji independensi, sehingga dapat menemukan hubungan antara dua variabel kategori.

Menurut Ghozali tabulasi silang atau *crosstab* pada dasarnya menyajikan data dalam bentuk tabel yang terdiri dari baris dan kolom, dan data yang digunakan untuk penyajian *crosstab* adalah data yang berskala kategorik atau klasifikasi. Tabulasi silang atau *crosstab* biasanya digunakan dengan program SPSS yang telah menyediakan fasilitas untuk menganalisis tabulasi silang atau *crosstab*.⁴⁵

Jadi, untuk mengetahui hubungan antara karakteristik pemilik UMKM dengan persepsi inklusivitas keuangan syariah maka peneliti menggunakan analisis *cross tabulation* atau tabulasi silang. Oleh karena itu, analisis tabulasi silang yang digunakan adalah analisis statistik uji *chi-square* yang ditandai dengan simbol χ^2 .

Uji *Chi-Square* uji kesesuaian yang berarti uji tersebut dapat digunakan untuk menguji apakah ada kesesuaian yang signifikan antara jumlah atau frekuensi objek yang diamati dengan frekuensi objek yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan objek pada setiap kategori, jumlah kategori dapat dua atau lebih bisa digunakan.

Pembelian Tiket Bioskop pada Aplikasi Gotix),” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1, Februari 2020

⁴⁵ Dedy Riantoro & Maria Magdalena Semet, Analisis Korelasi Perubahan Iklim Terhadap Kualitas Dan Kuantitas Hasil, Perubahan Teknologi Dan Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Manokwari (Studi Kasus Petani Di Distrik Prafi), *Journal of Fiscal and Regional Economy Studies* (JFRES), Vol 2, No.2, (2019)

Riantoro, Dedi & Semet menjelaskan *chi-square* merupakan alat ukur statistik yang sederhana, yang tidak menunjukkan apakah hubungan antara variabel positif atau negatif, linear atau non-linear, dan seberapa kuat hubungan antara dua variabel, yang digunakan koefisien korelasi.⁴⁶ Namun, perlu ditekankan bahwa koefisien korelasi juga merupakan suatu ukuran statistik yang sederhana. Syarat uji independensi *chi-square* antara lain: tidak ada sel yang nilai frekuensi aktualnya sama dengan 0, jika tabel kontingensi berukuran 2x2 maka tidak ada sel yang nilai frekuensi ekspektasinya kurang dari 5, jika tabel kontingensi berukuran lebih dari 2x2 maka persentase sel frekuensi ekspektasinya kurang dari 5 tidak boleh lebih 20%.

Heryana, menjelaskan syarat pengambilan keputusan dengan menggunakan perbandingan *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel pada pengujian analisis *chi-square* adalah sebagai berikut:⁴⁷

- a. *Chi-square* dihitung $<$ *chi-square* tabel, maka H_0 diterima
- b. *Chi-square* dihitung $>$ *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak

Atau

- c. Nilai p (nilai signifikansi uji) $< \alpha$, maka H_0 diterima
- d. Nilai p (nilai signifikansi uji) $> \alpha$, maka H_0 ditolak

⁴⁶ Riantoro, Dedi, And Maria Magdalena Semet. "Analisis Korelasi Perubahan Iklim Terhadap Kualitas Dan Kuantitas Hasil, Perubahan Teknologi Dan Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Manokwari (Studi Kasus Petani Di Distrik Prafi)." *JFRES Journal Of Fiscal And Regional Economy Studies* 2.2 (2019): 42-53.

⁴⁷ Ade Heryana, Uji Chi Square, may 2020, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23266.15047>

Hipotesis : $H_0 = 0$: tidak ada korelasi antara variabel 1 dan variabel 2, $H_1 \neq 0$: ada korelasi antara variabel 1 dan variabel 2

Pengujian hipotesis dengan signifikansi menggunakan distribusi Chi-Square dengan derajat kebebasan $(b-1) (k-1)$, di mana b adalah jumlah baris dan k adalah jumlah kolom. Nilai Chi-Square yang besar akan cenderung menolak hipotesis nol (H_0) atau menerima hipotesis alternatif (H_1). Koefisien korelasi dalam Chi-Square merupakan ukuran hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linier dan arah hubungan antara dua variabel acak.

Untuk memudahkan interpretasi hubungan antara kedua variabel, diberikan kriteria sebagai berikut: jika koefisien korelasi $r=0$, maka tidak ada hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dua variabel memiliki nilai koefisien korelasi antara 0 hingga 0,25, maka itu berarti hubungannya sangat rendah. Nilai koefisien korelasi antara 0,25 hingga 0,5, maka itu berarti hubungannya moderat. Nilai koefisien korelasi antara 0,5 hingga 0,75, maka itu berarti hubungannya kuat. Nilai koefisien korelasi antara 0,75 hingga 0,99, maka itu berarti hubungannya sangat kuat. Jika koefisien korelasi $r = 1$, maka itu berarti hubungannya sempurna.